

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya serta mengoptimalkan nilai perusahaan. Fuad, M. (2006:22) secara umum pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi dua tujuan yaitu tujuan ekonomis dan sosial. Tujuan ekonomis dalam hal ini adalah dengan melakukan upaya untuk menciptakan laba dan pelanggan serta menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan masyarakat seperti kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan kegunaan produk dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mencapai keperluan yang dibutuhkan perusahaan perlu melakukan inovatif yang berkesinambungan sehingga perusahaan mampu mencapai *competitive advantage* dan *comparative advantage* (berdaya saing tinggi) dalam jangka panjang. Sedangkan pada tujuan sosial, perusahaan perlu memperhatikan keinginan investor, karyawan, penyedia faktor-faktor produksi, maupun masyarakat luas. Kedua tujuan perusahaan tersebut saling mendukung untuk mencapai tujuan utama perusahaan yakni memberikan kepuasan kepada pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan bagi para pemilik perusahaan, karena dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi para investor dalam memilih

perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bagian penting karena hal ini merupakan indikator penilaian pasar terhadap suatu perusahaan secara keseluruhan. Harga saham yang beredar di pasar modal terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran investor. Para investor akan menitikberatkan pada harga pasar saham untuk mengetahui tingkat perkembangan nilai perusahaan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005:33). Pada umumnya permintaan dan penawaran tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari beberapa faktor tentunya dapat mengakibatkan harga saham perusahaan LQ45 bergerak fluktuatif dan dapat berubah setiap waktu. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

LQ-45 merupakan salah satu indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 saham dengan nilai pasar dan likuiditas yang tinggi. Perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 suatu saham haruslah memenuhi kriteria tertentu melewati seleksi utama, sebagai berikut:

1. Tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal dalam tiga bulan
2. Termasuk dalam 60 besar saham berdasarkan nilai transaksi pada pasar reguler dalam kurun waktu 12 bulan terakhir.
3. Termasuk dalam 60 saham dengan kapitalisasi tertinggi dalam 1 – 2 bulan terakhir.
4. Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan serta nilai transaksi yang tinggi.

BEI akan selalu memantau bagaimana perkembangan nilai saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang akan ditinjau ulang setiap tiga bulan untuk mengetahui pergerakan nilai masing-masing saham LQ-45. Naik turunnya harga saham akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Rasio penilaian ini berkaitan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan *price earning ratio* dan *price to book value*. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *price to book value*.

Price to book value adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Muchtar, E. H., & SE, M. 2021:113). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio, berarti pasar mepercayai prospek perusahaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dari keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang akan diambil mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Ruang lingkup manajemen keuangan

sesungguhnya hanya mencakup tiga hal utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Hartono, M. 2009:3).

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan alternatif sumber pendanaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari internal perusahaan atau dari eksternal perusahaan. Sudana, I. M. (2019:4) keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva. Terdapat dua macam sumber dana pada keputusan pendanaan, yaitu dana pinjaman seperti utang, bank serta obligasi dan modal sendiri seperti laba ditahan serta saham. Pengukuran keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* (DAR).

Debt to asset ratio merupakan perbandingan antara total utang dengan total aset (Bambang, S. 2017:267). *Debt to asset ratio* menggambarkan seberapa besar porsi dari aset perusahaan yang dibiayai atau didanai dari sumber dana utang. Rasio ini membandingkan total utang (total *liabilities*) dengan total aset yang dimiliki. Aset merupakan sumber daya yang diperoleh dari transaksi atau kegiatan lain di masa lalu sehingga menjadi milik perusahaan. Apabila hasil dari *debt to asset ratio* tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Para investor tidak hanya memandang *debt to asset ratio* saja, namun juga menilai berdasarkan kebijakan dividen pada perusahaan.

Kebijakan dividen dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan intern. Hal ini dikarenakan besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang

saham, semakin kecil laba ditahan, sebaliknya semakin besar laba ditahan, semakin sedikit dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Penentuan besar laba bersih perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham. Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk pembiayaan investasi perusahaan di masa yang akan datang (Sawir, A. (2004:137). Metode pengukuran kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan *dividen payout ratio* yang nantinya akan menunjukkan berapa presentase laba perusahaan yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *cash dividen*.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Ratnasari, M. A. I. (2017) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan Transportasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian ini hanya ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Syafitri, I., & Farida, L. (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa variabel keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Himawan, M. R. (2016) juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Indonesia”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Valdian, Z. B. (2017) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2011-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Winarto, J. (2015) dengan judul “*The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange*” menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Di sisi lain, pembiayaan, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada level 10%. Aktivitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan LQ45 dengan jangka waktu tiga periode yaitu dari tahun 2017-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan keadaan tersebut di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019?
- b. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019?
- c. Apakah keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019.
- c. Untuk menguji dan menganalisis keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian diatas, makas peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta referensi yang digunakan untuk menguji kembali terkait manajemen keuangan khususnya tentang keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan sehingga dapat diketahui apakah penelitian ini membuahkan hasil atau justru memperlemah hubungan antar variabel.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi guna memberikan sumbangsih peneliti pada bidang manajemen keuangan di STIE Widya Gama Lumajang.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah untuk menambah wawasan dan menguji kembali pengetahuan tentang manajemen keuangan mengenai keputusan pendanaan dan kebijakan dividen serta nilai perusahaan yakni sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Strata (S1) di STIE Widya Gama Lumajang.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisis keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dapat dijadikan pula sebagai sarana dalam memberikan informasi yang praktis ketika ingin berinvestasi saham pada perusahaan LQ-45.

4) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta evaluasi dalam menarik para investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

5) Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam melakukan penelitian yang sama berkaitan dengan pengaruh antara keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

